



DI JALUR MUDIK DAN WISATA Masjid Siap 24 Jam Layani Masyarakat

YOGYA (KR) - Menjelang perayaan Idul Fitri 1446 H, masjid-masjid di DIY yang berada di jalur mudik dan wisata siap beroperasi 24 jam untuk melayani para pemudik dan musafir. Program ini merupakan tindak lanjut seruan Menteri Agama RI Nasruddin Umar dan Dirjen Bimas Islam selaku Ketua Umum Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Abu Rokhmad serta arahan Kepala Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) DIY yang juga Ketua BKM DIY Ahmad Bahiej.

Untuk mengecek kesiapan, Tim BKM DIY dan Kanwil Kemenag DIY dipimpin Kabid Urais Sa'ban Nuroni telah melakukan rangkaian silaturahmi dan monitoring ke sejumlah masjid strategis di wilayah DIY, mulai dari Kabupaten

Gunungkidul, Kota Yogyakarta, Sleman, hingga Kulonprogo dan Bantul. Kunjungan ini bertujuan memastikan setiap masjid memiliki fasilitas yang me-

madai, nyaman dan ramah bagi para musafir.

Keterangan pers dari Kanwil Kemenag DIY, Senin (24/3) menjelaskan, dari pengecekan tersebut diketahui,

di setiap lokasi para takmir menunjukkan antusiasme tinggi dalam mendukung program ini. Beberapa masjid bahkan telah lama dikenal sebagai persinggahan fa-

vorit, dengan berbagai fasilitas seperti ruang istirahat, kamar mandi bersih, hingga sajian makan dan minum bagi musafir.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



KR-Istimewa

Suasana dalam Masjid Quwwatul Islam sebelah Timur Malioboro

Masjid Sambungan hal 1

Di Gunungkidul, Masjid Al Ma'wa Putat Patuk menjadi salah satu contoh masjid yang siap menyambut pemudik dengan fasilitas lengkap, termasuk ruang menginap dan keamanan CCTV. Sementara itu, Masjid Al Musthofa Kerjo Ponjong terus berbenah dengan membuka TPA kedua dan bersiap menjadi pondok pesantren.

Di Kota Yogyakarta, Masjid Quwwatul Islam timur Malioboro dengan desain unik perpaduan budaya Yogja-Banjar menjadi daya tarik tersendiri. Fasilitas lift, eskalator dan parkir di *basement* membuat nyaman musafir yang singgah. Masjid Al Huda di Gedongkuning juga terkenal karena buka 24 jam dengan air minum isi ulang

gratis dan rutin menggelar pesantren Ramadhan.

Di Sleman juga tak ketinggalan dengan keunikan Masjid Qolbun Salim Baitul Khidmat di Berbah yang menyediakan lima kamar penginapan dan sajian kuliner kembul bersama usai salat Jumat. Masjid An Nurumi di Kalasan dengan arsitektur mirip Kremlin Rusia menjadi ikon yang banyak dikunjungi musafir, termasuk wisatawan mancanegara.

Untuk Kulonprogo, Masjid Nurul Huda Temon yang terletak di pintu masuk DIY dari Jawa Tengah selalu menjadi persinggahan favorit karena dekat dengan Bandara YIA dan dilengkapi fasilitas parkir luas serta kamar mandi difabel. Masjid

Muqorobin di Brosot Galur, bahkan menyediakan aula pertemuan besar dan tiga kamar untuk menginap.

Sementara di Bantul, Masjid Mursyidullah di Pandak sering menjadi tujuan rombongan ziarah dengan bus besar. Masjid Al Husna Palbapang yang satu kompleks dengan Kantor Kalurahan terus membangun fasilitas secara swadaya. Masjid Syakirin di Jetis rutin mengadakan gotong royong kebersihan agar tetap nyaman bagi para musafir.

Kabid Urais Kanwil Kemenag DIY Sa'ban Nuroni, menyampaikan apresiasi atas dedikasi para takmir dalam menjaga kemakmuran masjid dan memberi layanan terbaik kepada para musafir. **(Fie)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005